

KETERLIBATAN TUTOR DALAM PENINGKATAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MAHASISWA (STUDI DI UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ SEMARANG)

Hascaryo Pramudibyanto

Sri Weningsih

Riwayat Artikel: dikirim Oktober 2018, diterima September 2018, diterbitkan September 2018

ABSTRAK

APK pendidikan tinggi masih lebih rendah jika dibandingkan pendidikan usia dini, SD, SMP, maupun SMA meskipun trend menunjukkan peningkatan. Fenomena ini menjadi penting mengingat pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor terpenting untuk menghasilkan individu yang memiliki produktivitas tinggi. Peningkatan APK pendidikan tinggi khususnya pada mahasiswa UT tidak dapat dilepaskan dari peran tutor. Studi ini, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menguraikan keterlibatan tutor dalam meningkatkan APK mahasiswa UT. Hasilnya menunjukkan bahwa tutor memiliki peran dalam meningkatkan APK mahasiswa UT yang ditunjukkan dari kesediaan tutor untuk dengan senang hati terlibat dalam peningkatan APK mahasiswa UT, kesediaan tutor untuk terlibat dalam pencapaian mahasiswa baru, kesediaan tutor untuk melakukan sosialisasi, serta reward atas ketercapaian peningkatan APK mahasiswa UT.

Kata kunci : *Angka Partisipasi Kasar, peningkatan, sosialisasi, keterlibatan*



PENDAHULUAN

Aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan terus diupayakan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan keberhasilan pembangunan suatu wilayah sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan tinggi merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tinggi harus terus diupayakan. Saat ini, pemerintah berusaha meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengenyam pendidikan tinggi, dengan tidak melupakan perbaikan mutu pendidikan tinggi.

Menurut teori *human capital* bahwa pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor terpenting akan menghasilkan individu yang memiliki produktivitas tinggi (Schultz, 1961). Semakin tinggi pendidikan individu maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas individu tersebut dalam proses pembangunan dan menyebabkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi juga.

Untuk dapat mengetahui tingkat aksesibilitas pendidikan tak terkecuali pendidikan tinggi, pemerintah telah menetapkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan sebagai salah satu tolok ukurnya. Dari APK, keberhasilan pemerintah dalam sektor pendidikan tinggi juga dapat diukur.

Penetapan APK pendidikan tinggi sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Rencana Strategis (Renstra) Kemenristekdikti 2015-2019, bertujuan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan tinggi yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi warga negara untuk mengenyam bangku kuliah. Perhitungan APK pendidikan tinggi dilakukan dengan cara membagi jumlah mahasiswa first entry (Diploma dan Sarjana) dengan jumlah penduduk usia 19-23 tahun.

APK pendidikan tinggi dari tahun ke tahun mengalami perbaikan dan bergerak

semakin baik pada periode 2011-2015 (Puspawarna Pendidikan Tinggi Indonesia, 2016). Namun, Jika dibandingkan dengan APK SD, SMP, dan SMA, APK pendidikan tinggi masih lebih rendah meskipun dalam pergerakannya mengalami peningkatan (Arsyad, 2012; Suryarama, 2009).

TELAAH PUSTAKA

Partisipasi

Sundariningrum dalam (Tokan, 2012) mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

1. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

2. Partisipasi Tidak Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dan adanya pembagian kewenangan atau tanggung jawab bersama-sama.

Angka Partisipasi Kasar (APK)

Untuk mengetahui nilai dari APK dapat dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$APK_h^t = \frac{E_h^t}{P_{h,a}^t} \times 100$$

Keterangan:

h : Jenjang pendidikan

a : Kelompok usia

t : Tahun

E_h^t : Jumlah penduduk yang pada tahun t dari berbagai usia sedang sekolah pada jenjang pendidikan h

$P_{th.a}$: Jumlah penduduk yang pada tahun t berada pada kelompok usia yaitu kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan h
Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Faktor yang Mempengaruhi APK

Menurut Dreher, et al. (2006) bahwa ada faktor permintaan dan penawaran yang sangat mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah. Beberapa faktor permintaan yang mempengaruhi antara lain : (1) Pendapatan per kapita (kesejahteraan rumah tangga), (2) Tingkat melek huruf usia dewasa (pendidikan orang tua), (3) Jumlah sekolah dan tingkat urbanisasi penduduk. Sedangkan dari faktor penawaran yaitu (1) Rasio guru terhadap murid, (2) Biaya pendidikan, (3) Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan. Angka Partisipasi Kasar menurut BPS adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. BPS membagi kategori menjadi 7-12 tahun, 13 – 15 tahun, 16–18 tahun dan 19 – 24 tahun.

State of The Art Penelitian

Studi yang telah dilakukan oleh Faguet dan Sánchez (2006) dan Paula dan Pena (2007) dengan mengambil studi kasus negara Bolivia serta Spanyol mengungkapkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara rasio murid per guru untuk menggambarkan bagaimana ketersediaan guru di suatu daerah dengan tingkat partisipasi sekolah mempunyai hubungan yang positif yang berarti dengan tersedianya guru di suatu daerah

berpengaruh terhadap tingkat partisipasi sekolah. Berdasarkan temuan tersebut menunjukkan bahwa dosen (pengajar) berperan dalam menentukan APK mahasiswa.

Berpijak pada studi terdahulu tersebut, penelitian ini melakukan kajian secara deskriptif kualitatif untuk memetakan keterlibatan tutor pada Angka Partisipasi Kasar (APK) mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian. Sampel yang digunakan dalam studi ini adalah tutor UT UPBJJ Semarang. Metode analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman (2007) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data sebagaimana yang diungkapkan tersebut meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Jawaban Responden

Bagian ini menguraikan temuan-temuan yang menunjukkan keterlibatan tutor UT UPBJJ Semarang dalam peningkatan APK mahasiswa berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebagai alat ukur keterlibatan

Tabel 1
Distribusi Jawaban Pertanyaan 1

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Sudah	Belum	Pernah Tapi Belum Paham
Mengenal istilah APK pada UT	24 (36,9%)	20 (30,8%)	21 (32,3%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pertanyaan berikut menggali tentang kemampuan tutor untuk mengenali istilah APK di UT. Pada masing-masing alternatif jawaban yang disediakan, jumlah tutor yang sudah kenal istilah APK, belum kenal istilah APK, dan

pernah tapi belum paham istilah APK tidak terdapat selisih yang jauh. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan dan pemahaman istilah APK oleh tutor masih belum cukup baik

Tabel 2
Distribusi Jawaban Pertanyaan 2

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Ya	Tidak	Masih Dipertimbangkan
bersedia menjadi mitra UT dalam peningkatan APK mahasiswa	62 (95,4%)	0 (0%)	3 (4,6%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Indikator ini menggali tentang kesediaan menjadi mitra UT dalam peningkatan APK mahasiswa. Terdapat

sebanyak 62 orang (95,4%) yang menyatakan kesediaannya untuk menjadi mitra UT.

Tabel 3
Distribusi Jawaban Pertanyaan 3

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Sudah	Belum	Tidak Ada
sudah memiliki rencana untuk mendukung peningkatan APK mahasiswa UT	31 (47,7%)	34 (52,3%)	0 (0%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pertanyaan selanjutnya mengenai ketersediaan rencana untuk mendukung peningkatan APK mahasiswa UT. Terdapat 34 orang (47,7%) yang belum

memiliki rencana untuk mendukung peningkatan APK sedangkan yang sudah memiliki rencana mendukung hanya terdapat sejumlah 31 orang (47,7%).

Tabel 4
Distribusi Jawaban Pertanyaan 4

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Ya	Tidak	Melihat Hak dan Kewajiban
keberatan apabila diminta menjadi mitra dalam peningkatan APK mahasiswa UT	4 (6,2%)	55 (84,6%)	6 (9,2%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Indikator ini menanyakan mengenai kesediaan untuk menjadi mitra dalam peningkatan APK mahasiswa UT. Sebanyak 55 orang (84,6%) responden

menyatakan tidak. Artinya UT UPBJJ Semarang telah mendapatkan kesediaan sepenuhnya dari tutor untuk mendukung APK mahasiswa UT.

Tabel 5
Distribusi Jawaban Pertanyaan 5

Indikator	Alternatif Jawaban		
	meminta bahan sosialisasi	Mengumpulkan calon mhs	Meminta bantuan UPBJJ untuk sosialisasi

rencana awal mewujudkan peningkatan APK mahasiswa UT	34 (52,3%)	3 (4,6%)	28 (43,1%)
--	---------------	-------------	---------------

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Bagian ini menggali mengenai rencana awal yang dilakukan dalam mendukung peningkatan APK mahasiswa UT. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana awal yang dilakukan adalah meminta bahan sosialisasi dari pihak UT UPBJJ Semarang.

Tabel 6
Distribusi Jawaban Pertanyaan 6

Indikator	Alternatif Jawaban		
	keluarga dekat	teman kerja	pengurus pokjar
pihak yang akan dilibatkan dalam rencana kerja peningkatan APK yang Bapak/ Ibu koordinir	4 (6,2%)	30 (46,2%)	31 (47,75)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Bagian ini memberikan informasi mengenai pihak-pihak yang akan dilibatkan tutor dalam peningkatan APK mahasiswa UT. Sebanyak 31 orang tutor (47,7%) menyatakan akan melibatkan pengurus pokjar dan sebanyak 30 orang responden (46,2%) menyatakan akan melibatkan teman kerja.

Tabel 7
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-7

Indikator	Alternatif Jawaban		
	pengurus pokjar	kantor UPT UT (UPBJJ)	dikelola sendiri
Tujuan merekomendasikan mahasiswa	42 (64,6%)	23 (35,4%)	0 (0%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sebanyak 42 orang responden tutor (64,6%) akan merekomendasikan mahasiswa kepada pengurus pokjar dan sebanyak 23 orang responden (35,4%) merekomendasikan mahasiswa kepada kantor UPT UT (UPBJJ).

Tabel 8
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-8

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Ya	dilimpahkan ke UPT UT (UPBJJ)	perlu belajar cara registrasi
menunjukkan cara melakukan registrasi mahasiswa baru kepada calon mahasiswa tersebut	31 (47,75)	15 (23,1%)	19 (29,25)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Mengacu pada data yang disajikan dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 31 orang responden (47,75) memiliki peran untuk menunjukkan cara

melakukan registrasi mahasiswa baru kepada calon mahasiswa. Sedangkan sisanya sebanyak 15 orang tutor akan melimpahkan proses registrasi mahasiswa

baru kepada UPT UT dan 19 orang tutor menyatakan bahwa mahasiswa perlu belajar sendiri.

Tabel 9

Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-9

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Uang	Selalu dijadikan tutor	Lainnya
Reward yang Bapak/ Ibu harapkan dari UT	8 (12,3%)	46 (70,8%)	11 (16,9%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa reward yang diberikan adalah keinginan reward para tutor. Sebagian dalam bentuk selalu dijadikan tutor. besar responden tutor mengharapkan

Tabel 10

Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-10

Indikator	Alternatif Jawaban		
	≤ Rp 100.000	Rp 100.000 s.d. 250.000	Rp 300.000 sd 500.000
berapa besaran minimalnya untuk tiap mahasiswa yang Bapak / Ibu rekomendasikan	5 (7,7%)	22 (33,8%)	38 (58,5%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan reward (58,5%) mengharapkan agar reward finansial yang diharapkan tutor dalam finansial yang diberikan berkisar Rp. memenuhi target pemenuhan peningkatan 300.000,- s.d 500.000,-. APK mahasiswa UT. Sebanyak 38 orang

Tabel 11

Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-11

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Ya bersedia	sebaiknya selalu diberi ampunan	ikut ketentuan UT saja
Jika selalu dijadikan tutor, apakah Bapak/ Ibu bersedia untuk tidak diberi ampunan mata kuliah apabila tidak ada mata kuliah yang relevan	14 (21,5%)	19 (29,25%)	32 (49,2%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Jawaban responden yang disajikan mengikuti aturan yang diberlakukan di UT dalam tabel di atas menunjukkan bahwa agar dapat selalu dijadikan tutor. 32 orang responden (49,25%) akan

Tabel 12

Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-12

Indikator	Alternatif Jawaban		
	Ya saya berkompeten	Belum tentu berkompeten	harus ada pelatihan dulu
Jika berbentuk reward yang lain, apakah Bapak/ Ibu merasa berkompeten di bidang itu	16 (24,6%)	8 (12,3%)	41 (63,1%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa responden tidak serta merta bersedia menerima reward. Untuk dapat menerima

reward dari UT, responden menyatakan perlunya diberikan pelatihan agar responden kompeten di bidang yang dimaksud agar pantas menerima reward.

Tabel 13
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-13

Indikator	Alternatif Jawaban		
	≥ 5 mahasiswa	≥ 10 mahasiswa	≥ 30 mahasiswa
Dengan jumlah minimal berapa mahasiswa Bapak/Ibu merasa layak mendapatkan reward itu	37 (56,9%)	23 (35,45)	5 (7,7%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan jumlah kepatutan minimal yang harus dipenuhi tutor untuk dapat menerima reward. Sebanyak 37 orang responden (56,9%)

menyatakan bahwa tutor dapat memperoleh reward apabila sudah merekomendasikan mahasiswa baru minimal lima orang.

Tabel 14
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-14

Indikator	Alternatif Jawaban		
	brosur, leaflet, dan semacamnya	spanduk dengan identitas diri	soft file presentasi
Alat peraga sosialisasi semacam apa saja yang Bapak/Ibu butuhkan	47 (72,3%)	4 (6,2%)	14 (21,5%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Indikator ini menggali tentang kebutuhan alat peraga sosialisasi untuk meningkatkan APK mahasiswa UT. Sebanyak 47 orang (72,3%) responden

menyatakan bahwa tutor perlu dibekali alat peraga dalam bentuk brosur, leaflet dan semacamnya untuk berkontribusi pada peningkatan APK mahasiswa UT.

Tabel 15
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-15

Indikator	Alternatif Jawaban		
	100 brosur/ leaflet	2 buah spanduk dgn identitas diri	semua soft file presentasi
Berapa kebutuhan alat peraga sosialisasi untuk tiap target wilayah itu	38 (58,5%)	9 (13,8%)	18 (27,7%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan jumlah brosur yang diperlukan tutor untuk mendukung peningkatan APK mahasiswa

UT. Terdapat 38 orang (58,5%) orang yang menyatakan bahwa tiap tutor memerlukan 100 brosur/leaflet.

Tabel 16
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-16

Indikator	Alternatif Jawaban		
	ya, sanggup	perlu ada pelatihan	tidak sanggup
sanggup menyampaikan materi sosialisasi dalam bentuk media online, misalnya seperti materi yang diunggah pada website UT	30 (46,2%)	31 (47,7%)	4 (6,2%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Indikator ini menyatakan bahwa terdapat 30 orang responden (46,2%) yang menyatakan kesanggupan responden untuk menyampaikan sosialisasi dan sebanyak 31 orang responden (47,7%) menyatakan perlunya dukungan pelatihan terkait sosialisasi UT.

Tabel 17
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-17

Indikator	Alternatif Jawaban		
	ya, membutuhkan	tidak perlu	bergantung karakteristik audiens
membutuhkan bantuan tenaga UPT UT (UPBJJ) untuk melakukan sosialisasi terhadap calon mahasiswa UT	41 (63,1%)	6 (9,2%)	18 (27,7%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Temuan yang diperoleh dari pertanyaan ini adalah bahwa sebanyak 41 orang responden (63,1%) yang menyatakan perlunya dukungan atau bantuan tenaga UPT UT untuk melakukan sosialisasi terkait peningkatan APK mahasiswa UT.

Tabel 18
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-18

Indikator	Alternatif Jawaban		
	≤ 10 orang	≥ 10 orang	≥ 30 orang
jumlah target calon mahasiswa yang akan Bapak/ Ibu usulkan pada tiap semester	34 (52,3%)	25 (38,5%)	6 (9,2%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pertanyaan ini menggali mengenai jumlah target keterlibatan tutor dalam peningkatan APK mahasiswa UT. Sebanyak 34 orang responden (52,3%) menyatakan bahwa target keterlibatan peningkatan APK mahasiswa UT adalah minimal 10 orang calon mahasiswa.

Tabel 19
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-19

Indikator	Alternatif Jawaban		
	UT fleksibel	UT berbiaya terjangkau	UT adalah PTN
materi yang akan Bapak/ Ibu unggulkan tentang UT	28 (43,1%)	12 (18,5%)	25 (38,5%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pertanyaan ini menggali mengenai materi sosialisasi yang akan disampaikan tutor dalam mendukung peningkatan APK mahasiswa UT. Sebanyak 28 orang (43,1%) menyatakan akan menyampaikan

materi tentang fleksibilitas pembelajaran di UT dan juga terdapat 25 orang (38,5%) yang akan menyampaikan tentang UT sebagai PTN dalam materi sosialisasi.

Tabel 20
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-20

Indikator	Alternatif Jawaban		
	ya, akan diulang	tidak akan diulangi	meminta orang tersebut untuk mencari pengganti
Jika target calon mahasiswa belum berhasil Bapak/ Ibu dapatkan, apakah Bapak/ Ibu akan mengulangnya pada semester depan dengan target yang sama	57 (87,7%)	6 (9,2%)	2 (3,1%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Bagian ini menggali informasi tentang ketidaktercapaian target peningkatan APK mahasiswa UT.

Sebanyak 57 orang responden (87,7%) menyatakan akan mengulang target yang sama pada semester berikutnya.

Tabel 21
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-21

Indikator	Alternatif Jawaban		
	suka karena jadi tantangan	belum yakin dengan kemampuan sendiri	tidak suka
perasaan Bapak/ Ibu jika dilibatkan dalam hal ini	51 (78,5%)	14 (21,5%)	0 (0%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Ekspresi kesediaan dalam pelibatan kegiatan perlu diukur. Bagian ini mengakomodir tujuan tersebut. Terdapat sebanyak 51 orang responden (78,5%)

menyatakan sangat senang dengan adanya tantang ketika dilibatkan dalam peningkatan APK mahasiswa UT.

Tabel 22
Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-22

Indikator	Alternatif Jawaban		
	ya, perlu	tidak, karena sudah punya calon	perlu, tapi sifatnya sementara
Bapak/ Ibu lebih memilih berkolaborasi dengan sesama tutor untuk hal ini	57 (87,7%)	5 (7,7%)	3 (4,6%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Bagian ini memberikan gambaran bahwa untuk mensukseskan program peningkatan APK mahasiswa UT,

sebanyak 57 orang (87,7%) menyatakan perlunya berkolaborasi dengan sesama tutor.

Tabel 23

Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-23

Indikator	Alternatif Jawaban		
	ya, yakin	belum tentu juga	yakin tapi harus dengan tutor yang sudah dikenal karakternya
berkolaborasi dengan sesama tutor, akan lebih menjadikan Bapak/ Ibu yakin bahwa akan mampu mendapatkan calon mahasiswa	40 (61,5%)	12 (18,5%)	13 (20,0%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Bagi 40 orang responden (61,5%) menyatakan bahwa kolaborasi dengan sesama tutor akan meyakinkan pihak-pihak yang berkolaborasi untuk mencapai target peningkatan APK mahasiswa UT.

Tabel 24

Distribusi Jawaban Pertanyaan Ke-24

Indikator	Alternatif Jawaban		
	ya, sudah	belum pernah	pernah, tapi mahasiswa membatalkan untuk kuliah
ketika mendapatkan calon mahasiswa sudah merekomendasikannya kepada pengurus pokjar	37 (56,9%)	26 (40,0%)	2 (3,1%)

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Sebanyak 37 orang responden (56,9%) menyatakan bahwa calon mahasiswa yang diperoleh akan direkomendasikan kepada pengurus pokjar

KESIMPULAN

1. Pada umumnya tutor belum mengerti dan memahami tentang APK mahasiswa UT. Oleh karenanya banyak tutor yang belum memiliki rencana atau program yang dapat dilakukan untuk terlibat dalam peningkatan APK mahasiswa UT. Meskipun demikian, tutor memiliki kesediaan untuk terlibat dalam peningkatan APK mahasiswa UT yang ditunjukkan dari kesediaan untuk menjadi mitra dan kesediaan untuk melakukan sosialisasi
2. Untuk melakukan sosialisasi UT, tutor menyatakan perlunya pelatihan dan dukungan dari UT. Pelatihan dilakukan sebelum tutor melakukan sosialisasi secara mandiri sedangkan dukungan diwujudkan dalam bentuk brosur/leaflet atau sejenisnya serta bantuan narasumber.
3. Keterlibatan tutor dalam peningkatan APK mahasiswa UT sangat diperlukan. Berdasarkan temuan dalam studi ini menyatakan bahwa tutor bersedia untuk diberikan target capaian mahasiswa baru.
4. Penghargaan atas ketercapaian target dalam peningkatan APK mahasiswa

oleh tutor diberikan dalam bentuk pemberian jadwal tutorial secara reguler

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. (2012). *Ekonomi Pembangunan*. Tangerang: Percetakan Universitas Terbuka.
- Dreher, George F and Thomas W Dougherty. (2006). *Human Resources Strategy*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Faguet, J.P dan F. Sánchez. (2006). *Decentralization's Effects of Educational Outcomes in Bolivia and Colombia*. The Suntory Centre Suntory and Toyota.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif. Buku sumber tentang metode- metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia. Press
- Schultz, Theodore W. (1961). *Investment in Human Capital*. *The American Economics Review*. No. 51.
- Septiana, Citra dan Hutapia (2008) "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah di Sumatra", Thesis Fakultas Ekonomi, Universitas Bengkulu.
- Suryarama, S. (2009). *Peran Yayasan Dalam Pengelolaan Bidang Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta*. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 5(1), 55-62.
- Tokan, Ferdinand B (2012). *Partisipasi Warga Sekolah dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif di SD Negeri Gejayan*. Skripsi, FIP Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh melalui <http://eprints.uny.ac.id/7720/3/bab%202%20%20%2007110241010.pdf> pada hari Senin, 21 Maret 2019 pukul 15.53

